



ICBC

中国工商银行

(印尼)

A background photograph showing three business professionals in a meeting. A woman in the foreground is looking down, while two others are visible behind her, also focused on their work.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Report of Good Corporate Governance

2012

Daftar isi

List of Contents

01

Pengantar Introduction

- 2 Struktur Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance Structure
- 10 Komite Audit | Audit Committee
- 12 Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee
- 14 Komite Remunerasi dan Nominasi |
Remuneration and Nomination Committee
- 16 Komite-komite Eksekutif Bank ICBC Indonesia |
Bank ICBC Indonesia Executive Committee

18

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation

- 24 Laporan Kepatuhan | Compliance Report
- 25 Fungsi Kepatuhan, Internal Audit dan Eksternal Audit |
Compliance, Internal Audit, and External Audit Function

28

Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern Risk Management and Internal Control

- 30 Penyediaan Dana Kepada Pihak Afiliasi dan Debitur Inti |
Fund Provision to Affiliates and Main Debtors
- 30 Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan Politik |
Fund Provision for Social and Political Activities
- 31 Rencana Strategis Bank ICBC Indonesia Tahun 2012 |
2012 Strategic Plans of Bank ICBC Indonesia

33

Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance General Summary of the Implementation of Good Corporate Governance Self Assessment



Bank ICBC Indonesia telah melakukan penyempurnaan pada struktur organisasi dan elemen penunjang lainnya, seperti sistem teknologi informasi, jalur komunikasi dan koordinasi, serta pengawasan operasional Bank.

Bank ICBC Indonesia improved its organizational structure and other supporting elements, such as information and technology system, communication and coordination lines, as well as the Bank's operational monitoring.



1. PENGANTAR

Pelaksanaan tata kelola yang baik atau good corporate governance (GCG) merupakan hal utama bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis perusahaan. Dengan penerapan GCG juga memberikan nilai tambah bagi perusahaan, terutama bagi kepercayaan masyarakat. Pada akhirnya, GCG dapat meningkatkan skala bisnis dan nilai perusahaan di mata para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, PT. Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC Indonesia) selalu melakukan penyempurnaan praktik-praktik GCG di lingkungan Bank. Salah satu fasilitator GCG adalah pelaksanaan kode etik tertulis bagi karyawan, manajemen, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2012, Bank ICBC Indonesia telah melakukan penyempurnaan pada struktur organisasi dan elemen penunjang lainnya, seperti sistem teknologi informasi, jalur komunikasi dan koordinasi, serta pengawasan operasional Bank. Dengan penyempurnaan tersebut, diharapkan setiap bagian Bank ICBC Indonesia dapat berperan lebih baik lagi untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

1. INTRODUCTION

The practice of Good Corporate Governance (GCG) is one of the requirements for a company to achieve sustainable business growth. Aside from securing business sustainability, the GCG implementation also gives added value and creates public trust. GCG can increase company's business scale and value in the eye of the shareholders and stakeholders.

In connection with the above, PT. Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC Indonesia) always improves its GCG practices within the Bank's organizational structure. One of the GCG facilitators is the Bank's code of conduct, written to be applied to employees, management and stakeholders.

In 2012, Bank ICBC Indonesia improved its organizational structure and other GCG's supporting elements, such as information and technology system, communication and coordination lines, as well as the Bank's operational monitoring. With the improvement, it is expected that every part of Bank ICBC Indonesia can play its better role to reach the Bank's vision and mission.

2. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

• RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Bank ICBC Indonesia selalu menjamin pemenuhan hak-hak pemegang saham dan memberi kesetaraan perlakuan kepada seluruh pemegang saham tanpa terkecuali. Anggaran Dasar Bank ICBC Indonesia menyatakan bahwa pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dan harus diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.

Selama tahun 2012 Bank ICBC Indonesia telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham melalui *Shareholders Resolution* sebanyak 3 (tiga) kali yaitu:

2. GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURES

• GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority in company and holds authorities that are not received by Board of Directors or Board of Commissioners. Bank ICBC Indonesia guarantees that shareholders get their rights and equal treatment. Bank ICBC Indonesia's article of association states that the GMS to be held at least once a year and must be held within the period of 6 (six) months after each year book.

During 2012, Bank ICBC Indonesia held 3 (three) General Meeting of Shareholders through Shareholders Resolution as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	18 Januari 2012	<p>Persetujuan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengunduran diri Sdri. Shi Baolian selaku Direktur sejak tanggal 19 Mei 2011. • Pemberhentian Sdri. Surjawaty Tatang selaku Direktur. • Penunjukkan anggota Direksi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sdri. Surjawaty Tatang selaku Wakil Presiden Direktur 2. Sdr. Yang Jun selaku Wakil Presiden Direktur 3. Sdri. Rolyta Sayuli Manullang selaku Direktur 4. Sdr. Leonard Auly selaku Direktur
	January 18th, 2012	<p>Approval on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Resignation of Mrs. Shi Baolian as Director commencing from May 19th 2011. • Dismissal of Mrs. Surjawaty Tatang as Director. • Appointment of the new members of the Board of Directors of the Company as follows: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mrs. Surjawaty Tatang as Deputy President Director 2. Mr. Yang Jun as Deputy President Director 3. Mrs. Rolyta Sayuli Manullang as Director 4. Mr. Leonard Auly as Director
2.	20 Juni 2012	<p>Persetujuan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Tahunan 2011 • Laporan Keuangan yang berakhir pada Desember 2011 • Pelepasan dan pembebasan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris yang timbul dari pengurusan dan tanggung jawab yang telah dilakukan pada tahun buku 2011 sepanjang tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2011. • Laba perusahaan pada tahun buku 2011 untuk dipindahkan ke surplus reserve sebesar 10% dan laba ditahan sebesar 90% sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan mendukung pengembangan usaha perusahaan. • Penunjukkan dan apabila diperlukan pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Presiden Direktur untuk mewakili perusahaan dan pemegang saham dihadapan notaris untuk mengemukakan seluruh bagian dari keputusan pemegang saham, serta untuk menandatangani, menyampaikan dan menangani seluruh dokumen dan permohonan terkait kepada lembaga pemerintah dan lembaga berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Departemen Perdagangan.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
	June 20th, 2012	<ul style="list-style-type: none"> Annual Report 2011 Financial Statement year ending 2011 Release and discharge the members of Board of Directors and Board of Commissioners from all liabilities arising from their management and responsibilities performed during the financial year ending December 2011 as long as reflected in the Annual and Financial Report 2011. Company's net profits of the financial year ending December 2011 to be booked into surplus reserve (10%) and Retained Earning (90%) to follow the Company law and support for Company's business development. Designate and if necessary appoint and grant power of attorney with power of substitution to the President Director of the Company in representing Company and the Shareholders as necessary to appear before a Notary to restate all parts of Resolutions, to sign, submit, and handle all documents and related applications, to any government agencies or authority, including but not limited to Department of Law and Human Rights and to the Department of Trade.
3.	22 November 2012	Persetujuan atas: <ul style="list-style-type: none"> Pemberhentian Sdr. Jeff S.V. Eman selaku Direktur. Penunjukan Sdr. Jeff S.V. Eman sebagai Komisaris.
	November 22nd, 2012	Approval on: <ul style="list-style-type: none"> Dismissal of Mr. Jeff S.V. Eman as Director. Appointment of Mr. Jeff S.V. Eman as Commissioner

• DEWAN KOMISARIS

a. Susunan Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia

Susunan Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia pada 31 Desember 2012 terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris berdomisili di Indonesia. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 yang diubah oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Susunan Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia posisi 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Chen Jin	Presiden Komisaris President Commissioner
Sukarwan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Hendra Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jeff S.V. Eman	Komisaris Commissioner

b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur:

• BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

a. Bank ICBC Indonesia BOC Structure

The structure of Board of Commissioner as of 31 December 2012 consists of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner were domiciled in Indonesia. Hence, Bank ICBC Indonesia has fulfilled the requirement of Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Members of Bank ICBC Indonesia Board of Commissioners as of 31 December 2012 were as follows:

b. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

To fulfill its duties and responsibilities, the Board of Commissioners at Bank ICBC Indonesia has Board of Commissioners' Guidelines that manage:

- Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Dewan Komisaris
- Etika atau Pedoman Berperilaku
- Waktu Kerja
- Tata Tertib Rapat
- Kehadiran Dewan Komisaris Memenuhi Undangan Rapat dan/atau Panggilan Bank Indonesia

Pada tahun 2012 Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya yaitu, termasuk tapi tidak terbatas pada:

- Memberikan persetujuan atas revisi rencana bisnis Bank ICBC Indonesia.
- Menyetujui Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank ICBC Indonesia.
- Mengevaluasi kinerja masing-masing anggota komite di bawah koordinasi Dewan Komisaris.

Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris telah meminta penjelasan dari Direksi atau pejabat terkait dalam hal pengelolaan perusahaan yang dibantu dengan komite-komite pendukung tata kelola perusahaan, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dewan Komisaris juga telah memberikan pendapat dan persetujuan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), strategi bank jangka panjang, serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi sesuai anggaran dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

c. Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah bertindak profesional dan menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung, menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi penting perusahaan.

- Duties, Responsibility and Authority of Board of Commissioners
- Ethics/Code of Conduct
- Working Hours
- Meeting Procedures
- Attendance of Board of Commissioners at Bank Indonesia Meeting

In 2012, Board of Commissioners did their duties and responsibilities, including but not limited, as follows:

- Approving the Revision of Bank ICBC Indonesia's Business Plan.
- Approving the General Conclusion of Self Assessment Results of Bank ICBC Indonesia's Good Corporate Governance Implementation.
- Evaluate the performance of committee member under the coordination of Board of Commissioners.

In taking incumbency, Board of Commissioners has asked an explanation from Board of Directors or related officer on corporate governance that is assisted by good corporate governance supporting committees, such as Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee.

Board of Commissioners has provided advices and approval of Corporate Plan and Business Plan, long term bank strategy and other corporate plans from Board of Directors which in accordance with Articles of Association.

Board of Commissioners has supervised corporate policy and management held by Board of Directors refers to Articles of Association and General Meeting of Shareholders decree.

c. Board of Commissioners Code of Conduct

Board of Commissioners has carried out a professional function and avoid all the potential conflict of interest, directly or indirectly, assure security and confidentiality of corporate important information.

Interaksi antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham terjadi antara lain ketika:

- Memberikan pendapat dan saran saat RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Anggaran dan Rencana Kerja Perusahaan yang diusulkan Direksi.
- Mengawasi pengelolaan perusahaan, serta memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting yang dihadapi.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja perusahaan.

Sementara itu, interaksi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain terjadi ketika:

- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tahunan.
- Melakukan pengawasan dan memberikan pendapat atas pengelolaan perusahaan.
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi.

d. Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris juga berhak mengundang Direksi sesuai agenda rapat.

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Chen Jin	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100
Sukarwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Hendra Widjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Jeff S.V. Eman*	Komisaris Commissioner	4	2	50

* Efektif sejak tanggal 22 November 2012

* Effective since 22 November 2012

Interaction between Board of Commissioners and Shareholders is based on:

- Giving advices and suggestions to the General Meeting of Shareholders about Long-Term Corporate Plans and Business Plan proposed by the Board of Directors.
- Monitoring the company's activities, providing advices and recommendations to the General Meeting of Shareholders on every current issue deemed to be important.
- Promptly reporting to the General Meeting of Shareholders should the symptoms of decline in corporate performance occur.

Meanwhile, interaction between the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted among other by:

- Examining and reviewing both periodic and annual reports prepared by the Board of Directors, as well as endorsing the annual report.
- Monitoring and providing advices on corporate management.
- Conducting assessment on Board of Directors performance.

d. Board of Commissioners' Meeting

In accordance with the stipulations as described in the Company's Article of Association, Board of Commissioners meeting is held at least 4 (four) times a year. At the meeting, the Board of Commissioners reserves the rights to invite to the Board of Directors based on the agenda.

The attendance of the members of the Board of Commissioners at the 2012 meetings was as follows:

Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi melalui Rapat Dewan Komisaris, diantaranya:

- Mempertahankan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tetap dalam tingkat rata-rata.
- Mengembangkan layanan dalam usaha kecil dan menengah serta dicantumkan dalam Rencana Bisnis Bank.
- Mempertimbangkan ketentuan mengenai *Multiple Licenses* dalam rencana ekspansi.

Board of Commissioners give recommendation through the Board of Commissioners Meeting, among others are:

- Maintain the Capital Adequacy Ratio (CAR) remain on average level.
- Develop services in small medium enterprise business and shall be included in the Bank's Business Plan.
- The expansion plan shall consider the prevailing regulation regarding Multiple Licenses.

DIREKSI

a. Susunan Direksi

Jumlah anggota Direksi Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2012 adalah 6 (enam) orang dan masing-masing memiliki pengalaman dalam bidang perbankan.

Seluruh anggota Direksi Bank ICBC Indonesia berdomisili di Indonesia dan memiliki integritas serta kompetensi yang memadai sesuai dengan persyaratan uji kemampuan dan kepatutan Bank Indonesia.

Susunan Direksi Bank ICBC Indonesia adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Yuan Bin	Presiden Direktur President Director
Surjawaty Tatang	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director
Yang Jun	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director
Sandy Tjipta Muliana	Direktur Director
Rolyta Manullang	Direktur Director
Leonard Auly	Direktur Director

BOARD OF DIRECTORS (BOD)

a. Board of Directors Structure

The number of Bank ICBC Indonesia Board of Directors as of 31 December 2012 are 6 (six), each having banking experience.

All members of Board of Directors of Bank ICBC Indonesia are domiciled in Indonesia and have integrity and competency in accordance with Bank Indonesia's fit and proper test.

Bank ICBC Indonesia's Board of Directors Structure is as follows:

b. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Bank ICBC Indonesia telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang disepakati dalam RUPS.
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja lainnya untuk disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

b. Board of Directors Task and Responsibility

Board of Directors have implemented their Task and Responsibility as follows:

- Holding General Meeting of Shareholders.
- Ensuring the implementation of General Meeting of Shareholders decree.
- Preparing the Corporate Business Plan and Budget and other plans to be submitted and approved by the Board of Commissioners.

- Membuat rencana strategi Bank, rencana kerja dan anggaran Bank serta rencana kerja lainnya.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Bank sesuai dengan praktek yang umum berlaku bagi perusahaan.
- Menyusun pedoman akuntansi dan mengembangkan sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama dalam hal pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Menyiapkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan.
- Mengawasi proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan sistem manajemen risiko dan pengendalian intern untuk pelaporan keuangan dan kepatuhan.
- Membuat struktur organisasi, tugas dan menetapkan tanggung jawab yang jelas, termasuk pengangkatan karyawan.
- Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh setiap Direktur
- Mengkoordinasi dan mengawasi setiap alokasi tanggung jawab dan unit kerja.

Berkaitan dengan pelaksanaan hal-hal tersebut di atas, Bank ICBC Indonesia mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 yang telah diubah oleh Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum; serta Anggaran Dasar Perseroan Bank ICBC Indonesia.

c. Pedoman Perilaku Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memperhatikan Pedoman Perilaku Direksi yang telah ditetapkan Bank. Mengacu kepada Pedoman Perilaku Direksi tersebut, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama 2012 adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat anggota Direksi yang memanfaatkan Bank ICBC Indonesia untuk

- Preparing for the Bank's strategies, business plan and budget, and other working plan.
- Providing and maintaining the Bank's administration and accounting in commonly acceptable practice.
- Preparing accounting guidance and system that meets Financial Accounting Standard and internal controlling principles, especially in managing, recording, storage and controlling.
- Preparing for Annual Report including financial report.
- Monitoring good management practices to assess the adequacy of risk management systems and internal controls for financial reporting and compliance.
- Creating an organizational structure, tasks and assigning clear responsibilities that include the employee appointment.
- Developing a work plan for each area of responsibility and work units led by each Director.
- Coordinating and monitoring each of responsibility allocations and working units.

To deal with such executions, Bank ICBC Indonesia refers to the Guideline for Board of Directors that based on Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Company; Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 as amended by Bank Indonesia Regulation No.8/14/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Banks, as well as the Article of Association of Bank ICBC Indonesia.

c. Board of Directors Code of Conduct

In performing its duties and responsibilities, Board of Directors is responsible for Code of Conduct stipulated by the Bank. In reference to the Code of Conduct, their responsibilities in 2012 were detailed as follows:

- All Directors did not utilize their position at Bank ICBC Indonesia for individual, family

kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank ICBC Indonesia.

- Anggota Direksi menjunjung tinggi integritas dan kejujuran sebagai nilai tertinggi.
- Tidak terdapat anggota Direksi yang melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana di atur dalam ketentuan Good Corporate Governance.
- Menjalankan kewajiban sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan kewajiban lainnya yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dengan menjalankan hal-hal sebagai berikut:

- Direksi memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan kepada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris dan RUPS.
- Direksi menyiapkan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memungkinkan Pemegang Saham dapat hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.
- Direksi menjamin agar Pemegang Saham mendapatkan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar, semua keputusan diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

d. Rapat Direksi

Direksi mengadakan pertemuan internal secara berkala untuk membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan juga membahas rencana strategis lainnya.

Tingkat kehadiran anggota Direksi pada Rapat Direksi selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

and/or others parties interest that could harm and reduce Bank ICBC Indonesia's profit.

- All Directors have upheld integrity and honesty as their highest values.
- There is none of Directors who trespasses double-position rule as stated in Good Corporate Governance Guidelines.
- Carried out their duties as regulated by Articles of Association and other obligations approved by General Meeting of Shareholders, based on prevailing rules and regulations.

Board of Directors from time to time maintained a harmonious relationship with the Shareholders and Board of Commissioners by performing the following obligations:

- Board of Directors provides full and accurate material information pertaining the Company to Shareholders through Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders.
- Board of Directors prepares a General Meeting of Shareholders where Shareholders are able to participate in the meeting, in accordance with prevailing laws and regulations.
- Board of Directors ensures that Shareholders will get their rights in accordance with the Articles of Association, all decisions legally made by General Meeting of Shareholders, and according to prevailing laws and regulations.

d. Board of Directors Meeting

Board of Directors conducts internal meeting periodically to discuss issues that require consideration of the Board and also discuss other strategic plans.

Level of attendance of participants at meetings of the Board of Directors during 2012 was as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Yuan Bin	51	51	100
Surjawaty Tatang	51	47	92
Yang Jun	51	43	84
Jeff S.V. Eman*	51	37	73
Sandy Tjipta Muliana	51	49	96
Rolyta Manullang**	51	45	88
Leonard Auly**	51	43	84

* Sebelumnya adalah Direktur dan efektif sejak 22 November 2012 menjabat sebagai Komisaris.

** Efektif sejak tanggal 18 Januari 2012

* Previously a Director and effective since 22 November 2012 appointed as Commissioner.

** Effective on 18 January 2012

e. Pelatihan Direksi

Pada tahun 2012, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan lembaga profesional terkemuka, tujuannya untuk meningkatkan kompetensi Direksi dan juga memperoleh pengetahuan baru tentang kondisi perbankan saat ini dan masa depan.

Pelatihan dan seminar yang diikuti selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

e. Board of Directors Trainings

In 2012, the Board of Directors participated in a number of trainings and seminars held by leading professional institutions, with the objective of enhancing the Board's competency, as well as gaining more knowledge about the current and future banking conditions.

Trainings and seminars participated throughout the year are as follows:

Jenis Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organizer
Enterprise Risk Management	GPS
Workshop Perumusan Nilai-Nilai Perusahaan	Tass Consulting
Strategic IQ Building Smarter Organizations	Harvard Business School
Challenges and Opportunities in Indonesia Banking in 2012	Indonesia Netherlands Association
The Power of Mindset for High Performance	Uluway Indonesia
Developments and Prospects for Indonesia's Economy	Danareksa Research Indonesia
Bahasa Indonesia Course	Newton Education Center
Market Outlook 2013 : Recovery Means Opportunity	Internal by Global Markets Dept
The World Islamic Banking Conference	Monetary Authority of Singapore
Penyusunan Rencana Bisnis Bank "plus" Bagaimana Menyelaraskan Strategi Bisnis dengan Manajemen Risiko untuk Meraih Kinerja Prima	DLS Pro
Measuring Behavior Compliance Strategy	FKDKP
Arah dan Strategi Perbankan Nasional 2012-2015	FKDKP
Kesiapan Perbankan Menghadapi Pembatasan Kepemilikan Saham Bank	FKDKP
Asia Banking Forum 2012	JP Morgan

3. KOMITE AUDIT

Komite Audit Bank ICBC Indonesia merupakan komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian. Komite ini terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Ketua dan anggota-anggota Komite Audit memiliki latar belakang, kompetensi, dan pengalaman yang memadai.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen, sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau hubungan lainnya dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensi-nya.

Adapun susunan keanggotaan Komite Audit Bank ICBC Indonesia per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Hendra Widjojo	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)
Chaidir Nurdin	Anggota Member
Soetjipto Budiman	Anggota Member

- **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Bank, termasuk proses pelaporan keuangan. Pelaksanaan tugas ini dilakukan melalui evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta penelaahan atas tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas hasil audit. Pengawasan dan proses evaluasi tersebut mencakup:

1. Penelaahan atas kinerja fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
2. Kesesuaian fungsi audit eksternal dengan standard audit.
3. Kesesuaian laporan keuangan dengan standard akuntansi yang berlaku.
4. Tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal, audit eksternal, serta Bank Indonesia.

3. AUDIT COMMITTEE

Bank ICBC Indonesia's Audit Committee is a committee that assists Board of Commissioners in executing monitoring and control functions. The committee consists of a chairman from Independent Commissioner and 2 (two) members of committee. Both chairman and members possess proper background, competence and experience.

All members of Audit Committee are independent hence do not have any financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders and/or other relationship with the Bank that might affect their ability to act independently.

Bank ICBC Indonesia Audit Committee structure as of 31 December 2012 was as follows:

- **The Performance of Duties and Responsibilities of Audit Committees**

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide recommendations to the Board of Commissioners on the adequacy of the Bank's internal control system and financial reporting process, by conducting review and evaluating the audit plan and implementation, and reviewing the follow up action taken by management on audit result. The monitoring and evaluation process includes:

1. Reviewing the performance of Internal Audit function
2. Conformity of external audit function with the audit standard
3. Conformity of financial reporting with the prevailing accounting standard.
4. Follow-up by the Board of Directors on audit findings from Internal Audit, External Audit, and Bank Indonesia.

5. Menjalankan tugas lain yang terkait dengan tanggung jawab dari Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku dari keputusan Dewan Komisaris.

5. Performing other tasks related to job responsibilities of Board of Commissioners based on prevailing regulations and decision from the Board of Commissioners.

• **Rapat Komite Audit**

Pada tahun 2012, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dan dihadiri oleh anggota Komite Audit. Tingkat kehadiran anggota di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hendra Widjojo	8	7	87.5
Chaidir Nurdin	8	8	100
Soetjipto Budiman	8	8	100

Frekuensi Rapat Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan internal Bank ICBC Indonesia yang mensyaratkan penyelenggaraan rapat sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam rapat Komite Audit, membahas antara lain mengenai usulan manajemen mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto Suherman & Surya perusahaan afiliasi dari Ernst & Young sebagai eksternal auditor tahun 2012, yang sebelumnya telah mengaudit Bank ICBC Indonesia tahun buku 2011. Selain itu, Komite Audit juga membahas mengenai implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) pada Bank ICBC Indonesia.

• **Audit Committee Meetings**

In 2012, the Audit Committee organized committee meeting 8 (eight) times and attended by members. Members attendance in 2012 is as follows:

The frequency of the Audit Committee meetings is based on the Bank ICBC Indonesia’s internal stipulation, which requires 4 (four) meetings to be held in a year. During the Audit Committee Meetings, topics being discussed include Management proposal regarding the appointment of Purwanto Suherman & Surya Public Accountant Firm, an affiliation of Ernst & Young, as external auditor of 2012 that previously audited Bank ICBC Indonesia in fiscal year 2011. Besides that, the Audit Committee also discussed Accounting Financial Standard (AFS) on Bank ICBC Indonesia.

• **Program Kerja Komite Audit**

Komite Audit telah menjalankan program kerja di tahun 2012, antara lain sebagai berikut:

1. Penelaahan Laporan Keuangan Bank yang telah diaudit tahun 2011, kepatuhan atas prinsip-prinsip/standar akuntansi dan hal-hal penting yang dapat mempengaruhi keuangan Bank, termasuk evaluasi atas objektivitas dan independensi auditor eksternal, dengan mempertimbangkan jasa non audit lainnya kepada Bank.
2. Mengawasi dan mengevaluasi Kebijakan, Prosedur, Program dan Penerapan Internal Audit.
3. Mengawasi dan mengevaluasi tindakan manajemen atas hasil temuan Internal Audit, Eksternal Audit, dan Bank Indonesia.

• **Audit Committee Work Program**

Audit Committee accomplished its program in 2012 as the following details:

1. Reviewing the Bank’s audited Financial Statement of 2011, the compliance with accounting principles/standard and significant items that might affect the Bank’s financials, includes reviewing the external auditor’s objectivity and independence, taking into consideration any non-audit services rendered by the external auditor to the Bank;
2. Monitoring and evaluating Internal Audit’s Policies, Procedures, Program and Implementation.
3. Monitoring and evaluating the follow up taken by management on the issues highlighted by Internal Audit, External Audit and Bank Indonesia.

4. Menyampaikan laporan serta mengadakan rapat berkala untuk mengevaluasi pengendalian internal Bank.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk didiskusikan di dalam RUPS mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Komite Audit memiliki akses kepada manajemen dan dukungan penuh. Apabila terdapat hal-hal yang ingin diungkapkan oleh auditor internal dan auditor eksternal kepada Komite Audit, anggota Komite Audit dapat bertemu dengan mereka secara terpisah tanpa kehadiran manajemen Bank. Anggota Komite Audit juga dapat mengadakan pertemuan di antara anggotanya sendiri.

4. Submitting report and conducting periodic meeting on the evaluation of the Bank's internal control.
5. Providing recommendations to Board of Commissioners to be discussed in the General Meeting of Shareholders on the appointment of Public Accountant Firm.

Audit Committee has access to and fully support by the managements. If there were any issue that the internal auditor and external auditor wishes to raise specifically with the Audit Committee, members of the Audit Committee could meet with them separately in the absence of the Bank's management. Meeting could also be conducted among members of the Audit Committee.

4. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Bank ICBC Indonesia. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian pada bidang keuangan dan manajemen risiko.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Sukarwan	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)
Lando Simpatupang	Anggota Member
Bonar Panjaitan	Anggota Member

• Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan fungsinya secara efektif dan telah memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Good Corporate Governance, yaitu dengan melakukan:

- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dari Bank ICBC Indonesia.

4. RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee is a committee set up to assist Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management within Bank ICBC Indonesia. The Committee is led by Independent Commissioner and consists of 2 (two) members from independent parties having the expertise in the area of finance and risk management.

Composition of the Bank ICBC Indonesia Risk Monitoring Committee as of 31 December 2012 was as follows:

• The performance of Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee has performed its duties effectively and provided information and recommendations to Board of Commissioners as stipulated in the Bank Indonesia regulation on Good Corporate Governance, by conducting the following:

- Evaluation on the compliance of policies with the Bank ICBC Indonesia's risk management policies.

- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Pemantauan Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris yang mencakup hasil evaluasi mengenai tugas dan tanggung jawab tersebut di atas beserta dengan rekomendasinya.

- **Rapat Komite Pemantau Risiko**

Pada tahun 2012, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran anggota di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukarwan	9	9	100
Lando Simatupang	9	8	88
Agustinus Tobing*	9	3	33
Bonar Panjaitan**	9	2	22

* Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada 27 Juli 2012.
 ** Efektif sejak 24 September 2012 menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko tersebut telah sesuai dengan ketentuan internal Bank ICBC Indonesia yang mensyaratkan penyelenggaraan rapat paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Dalam rapat tersebut, Komite Pemantau Risiko telah membahas, antara lain; evaluasi terhadap implementasi proses manajemen risiko, perbaikan pada kebijakan dan prosedur manajemen risiko, proses manajemen risiko dan sumber daya SKMR.

- **Program Kerja Komite Pemantau Risiko**

Selama tahun 2012, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan program kerja sebagai berikut :

- Meminta berbagai laporan dan risalah rapat yang berhubungan dengan manajemen risiko Bank ICBC Indonesia dari Komite Manajemen Risiko dan pihak/departemen terkait lainnya.
- Meminta penjelasan dari departemen terkait sehubungan dengan laporan atau data-data yang diterima.

- Monitoring activities and evaluation of the execution of duties of Risk Monitoring Committee and Risk Management Unit (SKMR).

Risk Monitoring Committee has delivered the evaluation report of the duties and responsibilities described above, along with recommendations, to Board of Commissioners.

- **Risk Monitoring Committee Meeting**

In 2012, Risk Monitoring Committee conducted 9 (nine) meetings with level of attendance as follows:

* Resigned as a member of Risk Monitoring Committee on 27 July 2012.
 ** Effective on 24 September 2012 appointed as a member of Risk Monitoring Committee.

The frequency of the meeting of Risk Monitoring Committee is in accordance with the internal procedure of Bank ICBC Indonesia, in which a minimum of four (4) meetings in one year is required. In the meetings, Risk Monitoring Committee Meeting discussed, among others, risk management implementation process evaluation, improvement on risk management policy and procedure, risk management process, and SKMR resources.

- **Risk Monitoring Committee Work Program**

In 2012, Risk Monitoring Committee managed its working programs as follows:

- Acquiring risk management reports and minutes of meetings from Bank ICBC Indonesia Risk Management Committee and related departments.
- Acquiring explanation from related departments in connection with reports and acquired data.

- Mengevaluasi setiap masukan serta berkomunikasi dengan sesama anggota komite sebelum pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko.
- Menyelesaikan laporan penilaian penerapan manajemen risiko Bank ICBC Indonesia serta memberikan rekomendasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- Evaluating any feedback and input, and communicating with other committee members prior to Risk Monitoring Committee meeting.
- Finalizing the report on Bank ICBC Indonesia risk management assessment and providing recommendation to be delivered to Board of Commissioners.

5. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Komite ini diketuai seorang Komisaris Independen dengan 4 (empat) orang anggota dengan keahlian yang memadai sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in the Company
Hendra Widjojo	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sukarwan	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Liu Jing Mei	Anggota Member	Head of Financial Management Head of Financial Management
Reny W. Indriadi	Anggota Member	Head of Human Resource Department Head of Human Resource

• Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank ICBC Indonesia.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS; dan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan untuk disampaikan dan disetujui Direksi.

5. REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The establishment of Remuneration and Nomination Committee is to support the effectiveness of the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, mainly those related to remuneration and nomination policies. Remuneration and Nomination policies is led by Independent Commissioners with 4 (four) members who have proper expertise according to the prevailing regulation of Bank Indonesia.

The structure of Bank ICBC Indonesia's Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2012 was as follows:

• The Performance of Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee has carried out their duties and responsibilities that are detailed as follows:

1. Evaluate the remuneration policy for Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Bank ICBC Indonesia.
2. Provide recommendations to Board of Commissioners on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors for approval in General Meeting of Shareholders; and remuneration policy for Executive Officers and employees of Bank ICBC Indonesia to be submitted to Board of Directors.

3. Memberikan rekomendasi tentang sistem pensiun bagi karyawan Bank ICBC Indonesia.
4. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan kebijakan ketenagakerjaan lainnya dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dampak finansial yang signifikan dan/atau risiko hukum bagi Bank ICBC Indonesia.
5. Memberikan rekomendasi atas penyelesaian temuan internal audit dan/atau eksternal audit serta hasil pengawasan Bank Indonesia tentang kebijakan di bidang manajemen SDM.

3. Provide recommendation regarding the Pension Plan of Bank ICBC Indonesia's employees.
4. Evaluate and give recommendation to Board of Commissioners regarding Human Resources policy and others related to human resources management that have significant financial impacts and/or bearing legal risks to Bank ICBC Indonesia.
5. Give recommendation on the follow up of internal audit and/or external audit, and Bank Indonesia monitoring, especially on human resources management policy.

• **Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**

Pada tahun 2012, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran anggota di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hendra Widjojo	2	2	100
Sukarwan	2	1	50
Liu Jing Mei	2	2	100
Reny W. Indriadi	2	2	100

• **Remuneration and Nomination Committee Meeting**

In 2012, Remuneration and Nomination Committee conducted 2 (two) meetings with level of attendance as follows:

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2012 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat yang membahas antara lain hal-hal sebagai berikut:

In implementing the duties and responsibilities in 2012, Remuneration and Nomination Committee has carried out the meeting to discuss:

- Perbaikan kebijakan dan perkembangan terkait Sumber Daya Manusia (SDM).
- Perkembangan remunerasi bagi karyawan Bank ICBC Indonesia.
- Aktifitas terkait pengembangan karyawan Bank ICBC Indonesia.
- Pengembangan visi, misi, dan nilai-nilai dasar Bank ICBC Indonesia.

- Improvement actions of Human Resources policy and progress related to Human Resources.
- Remuneration updates for Bank ICBC Indonesia employees.
- Activity related to Bank ICBC Indonesia employee development.
- Development of Bank ICBC Indonesia new vision, mission, and core values.

• **Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.**

Sepanjang tahun 2012, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan program kerjanya sebagai berikut:

• **Remuneration and Nomination Committee Work Program.**

In 2012, Remuneration and Nomination Committee accomplished work programs as follows:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi

1. Giving evaluation on remuneration review based on finance performance, individual performance,

- kerja individual, kewajaran dengan peer group, serta sasaran dan strategi jangka panjang.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon Direksi yang baru serta promosi anggota Direksi Bank ICBC Indonesia.
 3. Melaksanakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dan menyempurnakan risalah hasil rapat.
 4. Melakukan kajian dan memberikan arahan atas proyek-proyek yang sedang dilakukan Bagian Sumber Daya Manusia, seperti kebijakan SDM, kebijakan remunerasi, sistem penggajian, kebijakan pelatihan, dan peningkatan tunjangan bagi karyawan.

fairness to the peer group, and long-term target and strategies.

2. Providing recommendation to Board of Commissioners regarding the new board of Directors member and promotion of the Board of Director members of Bank ICBC Indonesia.
3. Holding Remuneration and Nomination Committee Meeting and finalizing the minutes of meeting.
4. Reviewing and providing guidance on the projects handled by Human Resources Department HR policy, remuneration policy, salary system, training policy and benefit improvement for staffs.

6. KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF BANK ICBC INDONESIA

Bank ICBC Indonesia memiliki komite-komite eksekutif yang bertugas membantu Direksi dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan operasional. Komite-komite eksekutif Bank ICBC Indonesia terdiri dari Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, Komite Evaluasi Keuangan, Komite Evaluasi Kredit, Komite Produk dan Kebijakan, Komite Hubungan Indo-Sino, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Disiplin. Masing-masing komite beranggotakan manajemen dan para pejabat eksekutif Bank ICBC Indonesia. Seluruh komite bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi.

- **Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)**
Komite Aset dan Liabilitas bertugas untuk membantu Direksi dalam mengelola aset, liabilitas, dan ekuitas Bank ICBC Indonesia, termasuk menetapkan suku bunga deposito, pinjaman, dan pinjaman antar bank, serta memeriksa kebijakan dan peraturan yang berkaitan dengan nilai dari aset dan liabilitas bank.

Di samping itu, Komite ini juga bertugas untuk memastikan tingkat likuiditas Bank dalam tingkat yang sehat dan memenuhi persyaratan yang diberikan oleh Bank Indonesia. Dalam hal pengelolaan aset, liabilitas dan ekuitas Bank ICBC Indonesia, ALCO memiliki wewenang untuk mengeluarkan dan mengevaluasi kebijakan yang terkait dengan aset, liabilitas, dan ekuitas Bank ICBC Indonesia.

6. BANK ICBC INDONESIA EXECUTIVE COMMITTEES

Bank ICBC Indonesia has executive committees, which help the Board of Directors control and manage the Bank's operation. Bank ICBC Indonesia executive committees consist of Assets and Liabilities Committee, Risk Management Committee, Financial Review Committee, Credit Review Committee, Product and Policy Committee, Indo-Sino Interaction Committee, IT Steering Committee and Disciplinary Committee. Members of each committee are Bank ICBC Indonesia's management and executive officials. All committees are responsible for and report directly to the Board of Directors.

- **Assets and Liability Committee (ALCO)**
Assets and Liabilities Committee's helps the Board of Directors manage Bank ICBC Indonesia's assets, liabilities and equity; stipulate the interest rates of the Bank's deposits, loans and interbank loans; as well as review the policies and regulations that relate to the values of assets and liabilities.

In addition, the Committee's incumbency includes ensuring the Bank's sound level of liquidity in accordance with Bank Indonesia requirements. In managing Bank ICBC Indonesia's assets, liabilities and equity, ALCO has the authority to issue and evaluate policies that relate to assets, liabilities and equity of Bank ICBC Indonesia.

- **Komite Manajemen Risiko**

Tugas utama Komite Manajemen Risiko adalah memantau risiko-risiko yang dihadapi Bank ICBC Indonesia. Selain itu, Komite ini juga berwenang untuk membuat kebijakan, strategi, dan menerapkan panduan manajemen risiko bagi departemen-departemen terkait. Komite Manajemen Risiko juga berperan dalam proses keputusan bisnis dalam skala besar dengan memberikan informasi mengenai risiko bisnis, sekaligus analisis pasar yang terkait risiko.
- **Komite Evaluasi Keuangan (FRC)**

Tugas Komite ini adalah mengawasi, memeriksa dan mengevaluasi kebutuhan pengeluaran dana dalam jumlah besar yang persetujuannya berada di luar wewenang Direksi. Bank ICBC Indonesia mewajibkan penggunaan dana dalam jumlah besar harus mendapat persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Biaya-biaya yang menggunakan dana dalam jumlah besar harus diperiksa sesuai dengan standard dan prosedur yang berlaku dan mendapat persetujuan FRC sebelum digunakan.
- **Komite Evaluasi Kredit**

Komite Evaluasi Kredit bertugas untuk memberikan rekomendasi pada usulan pinjaman yang memerlukan persetujuan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Evaluasi Kredit berkoordinasi dengan ALCO terkait dengan pembiayaan kredit.
- **Komite Produk dan Kebijakan**

Komite Produk dan Kebijakan bertanggung jawab pada keberlangsungan dan pengembangan kinerja produk Bank ICBC Indonesia. Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab pada kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan produk Bank ICBC Indonesia. Komite Produk dan Kebijakan melibatkan seluruh departemen yang ada di dalam Bank ICBC Indonesia. Masing-masing departemen memberikan kontribusi dalam komite ini dengan memberikan informasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- **Komite Hubungan Indo-Sino**

Komite hubungan Indo-Sino bertugas sebagai pusat informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan bisnis, keuangan dan investasi, terutama bagi nasabah di Indonesia dan China, serta jaringan
- **Risk Management Committee**

The main duty of Risk Management Committee is to monitor all risks that faced by Bank ICBC Indonesia. In addition, the Committee has the authority to make policies and strategies, as well as implement risk management guideline to related departments. Risk Management Committee also plays a big role in business decision making process by delivering information on business risks and other risks that relate to market analysis.
- **Financial Review Committee**

The Committee's duty includes monitoring, reviewing and examining the needs of financial expense disbursement, in which the approval is beyond the authority of the Board of Directors. Bank ICBC Indonesia requires that the use of funds in the large amount is subject to the approval of shareholders in the General Meeting of Shareholders. Expenses that require a large amount of funds must be evaluated in accordance with prevailing standards and procedures, and have to get approval from FRC before exercised.
- **Credit Review Committee**

Credit Review Committee's duty is to grant recommendation for the credit, which proposal needs the Board of Directors approval. In executing its duty, Credit Review Committee is in coordination with ALCO in the credit financing aspects.
- **Product and Policy Committee**

Product and Policy Committee is responsible for the existence and development of Bank ICBC Indonesia's products. In addition, the committee is in charge of policies related to Bank ICBC Indonesia's products. Product and Policy Committee involves all departments within Bank ICBC Indonesia. Each department gives their contributions to the committee in accordance with their duties and responsibilities.
- **Indo-Sino Interaction Committee**

Indo-Sino Interaction Committee plays its role as the information center for all issues that relate to business, finance and investment, especially to customers in Indonesia and China, as well as ICBC Limited networks

ICBC Limited di seluruh dunia. Sesuai dengan misi Bank ICBC Indonesia untuk menjadi jembatan ekonomi, keuangan dan budaya, komite ini juga aktif mempromosikan potensi bisnis, investasi dan budaya, khususnya antara Indonesia dan China. Selain itu, Komite Hubungan Indo-Sino mengemban misi untuk menciptakan iklim kondusif untuk bisnis dan investasi di Indonesia dan China.

- Komite Pengarah Teknologi Informasi**
 Komite Pengarah Teknologi Informasi bertugas untuk merancang rencana strategis teknologi informasi yang efisien dan efektif serta terintegrasi dengan rencana bisnis Bank ICBC Indonesia. Untuk mencapai misinya, komite membuat perencanaan dan implementasi teknologi informasi berdasarkan prioritas, kebutuhan, dan tujuan. Komite Pengarah Teknologi Informasi juga bertugas untuk memastikan implementasi teknologi informasi berjalan lancar sesuai dengan rencana.
- Komite Disiplin**
 Untuk menjamin kepercayaan masyarakat atas integritas Bank ICBC Indonesia, maka Bank membentuk Komite Disiplin. Komite ini memiliki satuan kerja khusus, Tim Kerja Disiplin, yang bertugas untuk melakukan investigasi dan mengajukan sanksi kepada pelanggar peraturan dan kode etik perusahaan.

throughout the world. According to Bank ICBC Indonesia's mission of becoming economic, financial and cultural bridge, the committee actively promotes business, investment and cultural potential, especially between Indonesia and China. Furthermore, Indo-Sino Interaction Committee has developed its mission to create a climate that is conducive to businesses and investments in Indonesia and China.

- IT Steering Committee**
 Information Technology Steering Committee task is to delivers its main duty in drafting efficiency and effective strategic plans, which are integrated with the Bank ICBC Indonesia's business plan. To achieve the Bank's mission, the committee designs the plan and information technology implementation based on priority, need and goal. Information Technology Steering Committee is also in charge of ensuring that the implementation of information technology runs well as planned.
- Disciplinary Committee**
 To ensure the public trust in Bank ICBC Indonesia's integrity, thus the Bank formed a Disciplinary Committee. The committee has Disciplinary Working Team to investigate and impose sanction to the offender of corporate rule and code of ethic.

7. IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya**
 Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan seluruh informasi keuangan dan non keuangan yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

7. GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

- Financial and Non-Financial Transparency Unveiled in Other Reports**
 Bank ICBC Indonesia has announced all financial and non-financial information in accordance with the prevailing regulations that apply to all stakeholders as follows:

No.	Jenis Laporan Type of Report	Keterangan Description
1.	Laporan Keuangan Publikasi Bulanan	Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan kepada Bank Indonesia yang selanjutnya dipublikasikan melalui homepage Bank Indonesia.
	Monthly Financial Statement Publication	Bank ICBC Indonesia submit its Monthly Financial Statement to Bank Indonesia and published through Bank Indonesia homepage.

No.	Jenis Laporan Type of Report	Keterangan Description
2.	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Quarterly Financial Statement Publication	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank ICBC Indonesia telah dipublikasikan pada surat kabar berskala nasional. Neraca publikasi posisi 31 Desember 2012 dimuat pada Harian Bisnis Indonesia tanggal 15 April 2013. The Quarterly Financial Report of Bank ICBC Indonesia was published in reputable newspaper. Balance Sheet as of 31 Desember 2012 was published in Bisnis Indonesia on 15 April 2013.
3.	Laporan Tahunan Bank Bank Annual Report	Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia 3. Lembaga Pemeringkat di Indonesia Catatan: Laporan Tahunan 2011 disampaikan pada PT. Fitch Rating Indonesia 4. Asosiasi Bank-Bank di Indonesia Catatan: Laporan Tahunan 2011 disampaikan kepada Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional Swasta (Perbanas). 5. Institut Bankir Indonesia (IBI) 6. 2 (dua) Lembaga Penelitian di bidang ekonomi dan keuangan Catatan: Laporan Tahunan 2011 disampaikan kepada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan kepada Lembaga Informasi Bisnis & Manajemen Indonesia. 7. 2 (dua) Majalah Ekonomi dan Keuangan Catatan: Laporan Tahunan 2011 disampaikan kepada Majalah Warta Ekonomi dan Majalah InfoBank. Referring to Bank Indonesia Regulation No. 3/22/PBI/2001 regarding Bank Financial Condition Transparency, Bank ICBC Indonesia delivered its annual report to: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Indonesian Consumers Foundation 3. Rating Institution in Indonesia Note: 2011 Annual Report was delivered to PT Fitch Rating Indonesia 4. Indonesian Bank Association Note: 2011 Annual Report was delivered to Association of Private Domestic Bank 5. Indonesian Banker Institution 6. 2 (two) Economic and Finance research institutions Note: 2011 Annual Report was delivered to Indonesian Business and Management Information Institution and Indonesia Science Institution 7. 2 (two) Economy and Finance magazines Note: 2011 Annual Report was delivered to Warta Ekonomi and InfoBank magazines
4.	Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance	Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Bank ICBC Indonesia telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG kepada: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia 3. Lembaga Pemeringkat di Indonesia Catatan: Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2011 disampaikan kepada PT. Fitch Rating Indonesia. 4. Asosiasi Bank-Bank di Indonesia Catatan: Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2011 disampaikan kepada Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional Swasta (Perbanas). 5. Institut Bankir Indonesia (IBI) 6. 2 (dua) Lembaga Penelitian di bidang ekonomi dan keuangan Catatan: Pelaksanaan GCG Tahun 2011 disampaikan kepada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan kepada Lembaga Informasi Bisnis & Manajemen Indonesia. 7. 2 (dua) Majalah Ekonomi dan Keuangan Catatan: Pelaksanaan GCG Tahun 2011 disampaikan kepada Majalah Warta Ekonomi dan Majalah InfoBank.

No.	Jenis Laporan Type of Report	Keterangan Description
	Good Corporate Governance Assessment Report	<p>Referring to Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 as lastly amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank, Bank ICBC Indonesia has delivered its report to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia 2. Indonesian Consumers Foundation 3. Rating Institution in Indonesia Note: 2011 GCG Implementation Report was delivered to PT Fitch Rating Indonesia 4. Indonesian Bank Association Note: 2011 GCG Implementation Report was delivered to Association of Private Domestic Bank 5. Indonesian Banker Institute (IBI) 6. Two (2) economic and finance research institutions Note: 2011 GCG Implementation Report was delivered to Indonesian Business and Management Information Institution and Indonesia Science Institution 7. Two (2) economy and finance magazines Note: 2011 GCG Implementation Report was delivered to Warta Ekonomi and InfoBank magazines

- Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more							
	PT Bank ICBC Indonesia		Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Non Bank Non-Bank Financial Institution		Perusahaan Lainnya Other Companies	
	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign
Dewan Komisaris Board of Commissioner								
Chen Jin	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Sukarwan	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hendra Widjojo	Nihil None	Nihil None	1)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	2)	Nihil None
Jeff S.V. Eman	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

- 1) PT Bank Perkreditan Rakyat Dampit : 20%
2) PT Agung Wijaya Sejahtera : 18%
PT Eskrindo Laminas : 8%

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more							
	PT Bank ICBC Indonesia		Bank Lain Other Banks		Lembaga Keuangan Non Bank Non-Bank Financial Institution		Perusahaan Lainnya Other Companies	
	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign
Direksi Board of Directors								
Yuan Bin	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Surjawaty Tatang	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Yang Jun	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Sandy T. Muliana	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Rolyta Manullang	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Leonard Auly	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

- **Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Antar Sesama Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank**

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Pernyataan tidak adanya hubungan keuangan dan hubungan keluarga di antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Surat Pernyataan yang telah disahkan secara legal.

- **Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi dan fasilitas sesuai persetujuan RUPS sebagai berikut:

- **Financial and Family Relationship Among Members of Board of Commissioners and Board of Directors, or Controlling Shareholder**

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholder do not have any financial and family relationship among them. The statement of financial and family relationship among members of the Board of Commissioners and Board of Directors is put on a legal Statement Letter.

- **Remuneration Package/Policy and other facilities to the Board of Commissioners and Board of Directors**

Board of Commissioners and Board of Directors received remuneration and facilities according to the General Meeting of Shareholders' approval, as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun The figure received within a year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang People	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, allowance, tantiem, and other facilities in the form of non natura)	3*	1,063	7**	16,466
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of natura (housing, transportation, health insurance and so on) which: a. can be possessed b. cannot be possessed		-	-	-
TOTAL	3	1,063	7	16,466

* 3 (tiga) orang pada awal tahun dan 4 (empat) orang pada akhir tahun.
** 7 (tujuh) orang pada awal tahun dan 6 (enam) orang pada akhir tahun.

* 3 (three) people at the beginning of the year and 4 (four) people at the end of the year.
** 7 (seven) people at the beginning of the year and 6 (six) people at the end of the year.

• **Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun:**

• **Total of Remuneration per person within a year:**

Total Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Total of Remuneration per Person within a year	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors
di atas Rp2 miliar above Rp2 billion	-	3
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar above Rp1 billion to Rp2 billion	-	3
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar above Rp500 million to Rp1 billion	1	1
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	2	-
TOTAL	3*	7**

* 3 (tiga) orang pada awal tahun dan 4 (empat) orang pada akhir tahun.
** 7 (tujuh) orang pada awal tahun dan 6 (enam) orang pada akhir tahun.

* 3 (three) people at the beginning of the year and 4 (four) people at the end of the year.
** 7 (seven) people at the beginning of the year and 6 (six) people at the end of the year.

- **Opsi Saham**

Sampai saat ini, Bank ICBC Indonesia belum memiliki kebijakan mengenai Opsi Saham serta pembelian kembali saham dan obligasi Bank ICBC Indonesia. Dengan demikian pada tahun 2012 tidak ada Opsi Saham serta pembelian kembali saham dan obligasi Bank ICBC Indonesia.

- **Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**

Gaji karyawan Bank ICBC Indonesia terdiri dari upah pokok, tunjangan premium, dan tunjangan peralihan. Sistem pengupahan tersebut disusun berdasarkan:

- Kontribusi jabatan dan peran jabatan
- Pengalaman kerja yang relevan dan telah terbukti
- Keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan
- Kinerja atau prestasi

- **Rasio gaji tertinggi dan terendah adalah sebagai berikut:**

- **Share Option**

Until now, Bank ICBC Indonesia has not yet issued any policy regarding Share Option, buy back shares and buy back bonds of Bank ICBC Indonesia. Therefore, in year 2012 there is no Share Option, buy back shares and buy back bonds of Bank ICBC Indonesia.

- **The Highest and Lowest Salary Ratio**

Salary of the employees of Bank ICBC Indonesia consists of basic salary, premium allowance and transitional allowance. The salary scheme is in accordance with:

- Contribution and role of position
- Relevant and proven work experience
- Expertise and competency requirement
- Work performance or achievement

- **The ratio of the highest and lowest salary is as follows:**

Posisi Position	Rasio Ratio
Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah The highest and the lowest employee salary	60 : 1
Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The highest and the lowest Director salary	2 : 1
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah The highest and the lowest Commissioner salary	2 : 1
Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi The highest Directors salary and the highest employee salary	1.83 : 1

8. LAPORAN KEPATUHAN

a. Jumlah Penyimpangan Internal yang Terjadi dan Upaya Penyelesaiannya

Laporan Penyimpangan Internal selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Fraud in a year	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh Numbers of cases done by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Full Time Employee		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee	
	Tahun Year					
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
Jumlah Penyimpangan Total Fraud						
Telah Diselesaikan Settled						
Dalam proses penyelesaian di Internal Internal Settlement in progress	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Belum diupayakan penyelesaiannya Unattempted Solution						
Telah ditindaklanjuti melalui progress hukum Have been followed up through the legal process						

8. COMPLIANCE REPORT

a. Numbers of Internal Fraud and Settlement

Internal Fraud Report during 2012 was as follows:

b. Permasalahan Hukum

Selama tahun 2012 jumlah perkara pidana dan perdata yang ditangani Bank ICBC Indonesia adalah sebagai berikut:

b. Legal Issues

During 2012, number of criminal and civil cases handled by Bank ICBC Indonesia was as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Number	
	Pidana Criminal	Perdata Civil
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Settled (have binding legal force)	Nihil None	Nihil None
Dalam proses penyelesaian Settlement in progress	Nihil None	2 (dua) 2 (two)
Total	Nihil None	2 (dua) 2 (two)

c. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah keadaan konflik antara kepentingan ekonomis perusahaan dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta karyawan Perusahaan. Seluruh elemen Bank ICBC

c. Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation that occurs between company's economic interest and individual economic interest among shareholders, Board of Commissioner members, Board of Directors members and employees. Every element of Bank ICBC Indonesia

Indonesia tersebut telah menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Benturan Kepentingan telah diatur dalam Kode Etik Perilaku (*Code of Conduct*) Bank ICBC Indonesia.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pembuat keputusan, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama. Pihak yang memiliki benturan kepentingan tidak disertakan dalam pengambilan keputusan, sehingga transaksi yang berpotensi terhadap benturan kepentingan dapat dihindari.

Pada tahun 2012, tidak terdapat transaksi yang berpotensi maupun mengandung benturan kepentingan.

9. FUNGSI KEPATUHAN, INTERNAL AUDIT DAN EKSTERNAL AUDIT

- **Fungsi Kepatuhan**

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank ICBC Indonesia telah menetapkan serangkaian Pedoman Kepatuhan yang antara lain berupa:

1. Piagam Kepatuhan

Piagam Kepatuhan merupakan standar formal yang berisi prinsip-prinsip dasar, kewenangan, tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan dalam organisasi, dan jalur pelaporan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Bank Indonesia selaku pengawas Bank.

2. Pernyataan Kepatuhan

Pernyataan Kepatuhan berisi tentang kesanggupan setiap karyawan Bank untuk bertanggung jawab dan patuh pada Kode Etik Perilaku, Kebijakan, Prosedur, dan Pedoman Internal, Peraturan Bank Indonesia; serta Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan lingkup pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

has kept the integrity and supports sound business competition in accordance with prevailing laws and regulations.

Conflict of interest in Bank ICBC Indonesia's Code of Conduct.

If there is potential conflict of interest by decision making officer, thus the working unit initiator should invite independent working unit for a discussion to avoid the conflict of interest and the party having conflict of interest should not take part in the decision making, thus transactions with conflict of interest potential can be avoided.

In 2012, there was no transaction having the potential or element of conflict of interest.

9. COMPLIANCE, INTERNAL AUDIT AND EXTERNAL AUDIT FUNCTION

- **Compliance Function**

In order to comply with Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011 regarding Implementation of Compliance Function, Bank ICBC Indonesia has established a series of Compliance Guidance which among others consist of:

1. Compliance Charter

Compliance Charter is a formal standard which defines the Compliance Function's basic principles, authorization, role and responsibility within organization, as well as reporting line that connects Board of Directors, Board of Commissioners and Bank Indonesia as the Bank's supervisor.

2. Compliance Statement

Compliance Statement states the willingness of each employee of the Bank to responsible and comply with the Bank's Code of Conduct, Internal Policies, Procedures, and Guidance, as well as Bank Indonesia Regulations related to employee's scope of assignment.

3. Kebijakan Kepatuhan

Kebijakan Kepatuhan merupakan ketentuan yang mendefinisikan peran Kepatuhan di dalam Bank. Kebijakan ini diterbitkan dalam rangka memitigasi risiko pada aktifitas bisnis Bank (tindakan preventif (*ex-ante*)).

Pada tahun 2012, Bank ICBC Indonesia telah melaksanakan fungsi kepatuhan sebagai berikut:

1. Memantau dan memastikan pemenuhan komitmen Bank kepada Bank Indonesia dan institusi lainnya (prinsip kehati-hatian Bank).
2. Melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh departemen terkait untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut tidak menyimpang dari ketentuan eksternal dan internal
3. Melakukan review atas proposal pinjaman dalam jumlah tertentu untuk memastikan terpenuhinya seluruh ketentuan yang berlaku.
4. Memantau pemenuhan seluruh kewajiban dan komitmen Bank kepada Bank Indonesia dan instansi terkait lainnya.
5. Bertindak sebagai *contact point* dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai ketentuan Bank Indonesia dan atau isu kepatuhan lainnya.
6. Melakukan sosialisasi budaya kepatuhan (*compliance culture*), termasuk Peraturan Bank Indonesia yang baru diterbitkan, kepada seluruh lini organisasi untuk meningkatkan *compliance awareness*.
7. Melaksanakan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di Bank, antara lain melalui pemantauan pengkinian data nasabah, melakukan transaksi di luar profil, dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LKTM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada PPATK, dan melaksanakan pelatihan mengenai penerapan APU/PPT.
8. Melakukan monitoring terhadap tingkat kesehatan bank.

3. Compliance Policy

Compliance Policy is a stipulation which defines the role of the Compliance within the Bank. This policy was issued in order to mitigate the risk of the Bank's business activities (preventive actions (*ex-ante*)).

In 2012, Bank ICBC Indonesia implemented compliance function in the following activities:

1. Monitor and ensure the fulfilment of Bank's commitment to Bank Indonesia and other related institutions (prudential banking principle).
2. Review the policies and procedures made by the relevant departments to ensure that policies and procedures do not deviate from external and internal provisions.
3. Review loan proposals of certain amount to ensure the fulfilment of all prevailing regulations.
4. Monitor the fulfilment of all commitments made by the Bank to Bank Indonesia and to related institutions.
5. Act as contact point in answering questions regarding Bank Indonesia regulation or other compliance issues.
6. Perform socialization of Compliance Culture to all organization line to improve compliance awareness.
7. Perform Anti-Money Laundering (AML) Program and Countering Financing of Terrorism (CFT) in Bank, among others through monitoring towards the updating of customers data, perform analysis of Suspicious Transaction Report (STR) and Cash Transaction Report (CTR) to PPATK, and perform training of AML and CFT implementation.
8. Monitor Bank's soundness rating.

- **Fungsi Audit Internal**

Fungsi Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Bank ICBC Indonesia bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, serta memiliki jalur komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

SKAI memeriksa efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, kecukupan proses manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Dalam pelaksanaan tugas, SKAI berpedoman pada Piagam Internal Audit dan mengacu kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank ("SPFAIB") sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Rencana kerja SKAI 2012 telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit. Rencana tersebut dikaji ulang setiap tahun untuk memastikan relevansinya atas kondisi dan risiko bisnis Bank.

Ruang lingkup SKAI mencakup seluruh area di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Teknologi Informasi. Prioritas penugasan audit internal dilaksanakan dengan pendekatan audit berbasis risiko. Selain itu, pelaksanaan audit insidental diterapkan secara konsisten yang berfokus pada pemeriksaan Kantor Cabang.

SKAI memantau tindak lanjut yang diambil oleh manajemen dan auditee atas temuan hasil audit. Rangkuman kegiatan SKAI dan ringkasan hasil pemeriksaan telah disampaikan ke Bank Indonesia setiap semester.

- **Fungsi Audit Eksternal**

Laporan Keuangan Bank ICBC Indonesia tahun 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Suherman dan Surja, perusahaan afiliasi dari Ernst & Young sebagai Audit Eksternal yang independen. Penunjukan KAP dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit.

- **Internal Audit Function**

Internal Audit of Bank ICBC Indonesia is an independent function that directly reports to the President Director and has a direct communication line to the Board of Commissioners and Audit Committee.

Internal Audit reviews the effectiveness of the internal control system, including compliance with applicable laws and regulations, adequacy of risk management process and good corporate governance, and provides recommendation for improvement.

In conducting its function, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter and follows the Standards of Practice of the Bank Internal Audit Function (SPFAIB) as governed by Bank Indonesia.

Internal Audit plan year 2012 has been approved by President Director and Audit Committee, and is reviewed annually to ensure that it is relevant to the business and risk environment.

The Internal Audit work scope covers all areas in Head Office, branches, and Information Technology. The priority for internal audit assignment is based on risk-approach auditing. In addition, surprised or incidental audit is consistently conducted especially for Branch's monitoring and supervision.

Internal Audit monitors the follow up actions taken by management and auditee on the audit result. Summary of Internal Audit activities and audit results has been submitted to Bank Indonesia every semester.

- **External Audit Function**

Bank ICBC Indonesia Financial Statement year 2012 has been audited by 'Purwanto, Suherman dan Surja' Public Accountant Firm, an affiliation of Ernst & Young, as an independent external auditor. The appointment of external auditor was completed with the approval from the General Meeting of Shareholders, based on the recommendation from Audit Committee.

Proses penunjukan KAP tersebut telah mengacu kepada peraturan yang berlaku, antara lain KAP tersebut terdaftar di Bank Indonesia dan telah memenuhi persyaratan profesionalisme lainnya.

Berdasarkan keputusan RUPS di atas, lingkup tugas yang dilakukan oleh KAP Purwantono, Suherman dan Surja adalah audit atas Laporan Keuangan Bank ICBC Indonesia untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012. Opini akuntan publik atas Laporan Keuangan Bank ICBC Indonesia pada tahun 2012 adalah wajar tanpa pengecualian.

The process of appointing Public Accountant Firm is done in compliance with the prevailing regulations, among others, that the office is registered in Bank Indonesia and has met other professional qualifications.

Based on the result of General Meeting of Shareholders, 'Purwantono, Suherman dan Surja' Public Accounting Firm audited Financial Statement of Bank ICBC Indonesia for the fiscal year ended 31 December 2012. The opinion of the public accounting firm on Financial Statement of Bank ICBC Indonesia is given on the record as unqualified opinion.

10. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERN

- **Manajemen Risiko**

Kegiatan usaha Bank ICBC Indonesia senantiasa menghadapi risiko-risiko yang terkait dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, sehingga pengelolaan operasional bisnis tidak boleh menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang telah diubah melalui Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/2009 tanggal 1 Juli 2009, Bank ICBC Indonesia telah melakukan penilaian terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yaitu : risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, dan risiko reputasi.

Bank ICBC Indonesia terus berusaha menerapkan risiko di seluruh jenjang organisasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan manajemen risiko melibatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan kebijakan dan prosedur serta identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi manajemen dan pengendalian intern terhadap risiko.

Bank ICBC Indonesia menyadari bahwa lingkungan perbankan telah berkembang pesat yang diikuti dengan kompleksitas risiko kegiatan usaha perbankan. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut,

10. RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL

- **Risk Management**

The business operations of Bank ICBC Indonesia continues to face risks associated with the Bank's function as a financial intermediary, so that the Bank's business operations must be managed without incurring losses that exceed the ability of the Bank. Based on Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/2009 dated 1 July 2009, Bank ICBC Indonesia has conducted an assessment of the eight (8) types of risks, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.

Bank ICBC Indonesia continues to implement risk management at all levels to the organization in the pursuit of business growth by bringing forward the precautionary principles. The implementation of risk management comprises the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, the establishment of policies and procedures, identification, measurement, monitoring, management information systems and internal controls against any risk.

Bank ICBC Indonesia is aware that the banking environment has undergone rapid development followed by the increasing complexity of banking business risk. To anticipate these conditions, Bank

Bank ICBC Indonesia telah menerapkan kebijakan manajemen risiko untuk memastikan risiko-risiko yang timbul dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan; sehingga dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat.

Sejumlah program kerja penting dalam pengembangan manajemen risiko, antara lain:

1. Bank ICBC Indonesia telah memiliki komite-komite yang secara aktif melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko Bank, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko. Komite-komite tersebut telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko secara berkesinambungan.
2. Kebijakan Manajemen Risiko Bank ICBC Indonesia telah disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko.
3. Bank ICBC Indonesia telah melakukan implementasi proses manajemen risiko dengan melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko-risiko yang melekat. Pengukuran dan pemantauan risiko berkala dituangkan dalam laporan profil risiko yang dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Bank Indonesia.
4. Penilaian risiko telah dilakukan berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko dan berdasarkan 5 (lima) peringkat risiko. Parameter penilaian risiko disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia serta rekomendasi pengawas bank.
5. Bank ICBC Indonesia telah melakukan pemantauan atas pelaksanaan penilaian risk self assessment pada semua satuan kerja yang digunakan dalam pengukuran Risiko Operasional.
6. Bank ICBC Indonesia telah mengevaluasi proses manajemen risiko dalam setiap usulan produk baru dan/atau aktivitas baru.
7. Bank ICBC Indonesia telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan kewajiban sertifikasi manajemen risiko pada seluruh unit kerja Bank ICBC Indonesia, sebagai alat untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian pengelolaan risiko.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Departemen Manajemen Risiko melakukan penilaian terhadap profil risiko setiap tiga bulan. Penilaian

ICBC Indonesia has applied a risk management policy which aims to ensure that the risks arise in their business activities can be identified, measured, managed and reported with the result that such measures will ultimately improve the trust of shareholders and the public.

Below are some important work programs in risk management development:

1. Bank ICBC Indonesia has set up committees that actively monitor the Bank's risk management, such as Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee. The Committees evaluate the implementation of risk management on an ongoing basis.
2. Risk Management Policy of Bank ICBC Indonesia follows Bank Indonesia Regulation on the Application of Risk Management.
3. Bank ICBC Indonesia implements risk management processes by identifying, measuring and monitoring the inherent risks. Periodic risk measurement and monitoring are recorded in risk profile report which is then reported to Board of Directors, Board of Commissioners and Bank Indonesia.
4. Risk assessment has been conducted on the basis of eight (8) types of risks and based on the five (5) risk ratings. The parameters of risk assessment are in accordance with provision of Bank Indonesia as well as bank supervisors' recommendation.
5. Bank ICBC Indonesia monitors the implementation of risk self assessment on all units which is then used to measure operational risk.
6. Bank ICBC Indonesia conducts the evaluation of the risk management process on any proposed new products and/or new activities.
7. Bank ICBC Indonesia reviews the implementation of risk management certification of compliance obligations on all work units of Bank ICBC Indonesia, as a means to improve competence and expertise in risk management.

In accordance with Bank Indonesia regulation, every three months the Risk Management Department conducts risk profile assessment. The assessment is

tersebut ditempuh dengan menggabungkan risiko yang melekat (*inherent risk*) dengan kualitas penerapan manajemen risiko. Dari hasil penilaian profil risiko per 31 Desember 2012, inherent risk memiliki predikat *low to moderate* dan sistem pengendalian risiko memperoleh predikat *satisfactory*, sehingga risiko komposit Bank ICBC Indonesia adalah *low to moderate*.

done by combining the inherent risk to the quality of risk management implementation. From the results of assessment of the risk profile assessment as of 31 December 2012, the rating for inherent risk is recorded as low to moderate, and risk control systems obtains satisfactory rating. This means that the composite risk of Bank ICBC Indonesia is recorded as low to moderate.

11. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK AFILIASI DAN DEBITUR INTI

Fungsi utama Bank ICBC Indonesia adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Bank selalu memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana pinjaman tersebut. Untuk menjamin jalannya fungsi utama tersebut dan menjamin kepercayaan masyarakat, Bank ICBC Indonesia telah membuat kebijakan dan ketentuan tentang penyediaan dana bagi pihak-pihak afiliasi Bank.

Penyediaan dana kepada pihak afiliasi dan debitur inti per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah Quantity	
	Debitur Debtors	Nominal (dalam jutaan Rupiah) Nominal (million Rupiah)
Kepada Pihak Afiliasi Affiliate Parties	40	834.047
Kepada Debitur Inti To Main Debtors:		
a. Individu Individual	50	9.588.227
b. Kelompok Usaha Group		

11. FUNDS PROVISION TO AFFILIATES AND MAIN DEBTORS

The main function of Bank ICBC Indonesia is to distribute funds to society in the form of loans. In channelling the loans, the Bank always complies with prudent banking principles. To ensure the execution of the Bank's main function and to secure public trust, Bank ICBC Indonesia has created policy and stipulation pertaining to the provision of funds for the Bank's affiliates.

Provision of funds to affiliate parties and main debtors as of 31 December 2012 was as follows:

12. PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Bank ICBC Indonesia tidak terlibat dalam kegiatan pemberian dana untuk kegiatan politik.

Pemberian Dana dalam kegiatan sosial dijelaskan pada Bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan periode 2012.

12. FUNDS PROVISION FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

Bank ICBC Indonesia does not involve with the funds provision for political activities.

Funds provision for social activities can be found in Corporate Social Responsibility Report in 2012 Annual Report.

13. RENCANA STRATEGIS BANK ICBC INDONESIA TAHUN 2012

a. Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)

Sejalan dengan visi dan misi perusahaan, maka Bank ICBC Indonesia telah menetapkan langkah strategis, sebagai berikut:

- Memperkuat aktivitas bisnis pada sektor korporasi dan ritel.
- Meningkatkan nilai pangsa pasar di segmen perbankan komersial dan konsumen.
- Menciptakan struktur organisasi yang berperforma tinggi.
- Mencapai keunggulan operasional melalui inovasi produk dan layanan.
- Meningkatkan pendayagunaan infrastruktur teknologi informasi.

b. Rencana Jangka Pendek dan Menengah (Business Plan)

- Memperkuat struktur permodalan melalui penambahan modal disetor dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham utama Bank untuk mendukung ekspansi usaha dalam jangka menengah.
- Meningkatkan efisiensi operasional dengan memperbaiki strategi penghimpunan dana untuk menekan biaya dana serta menunjang efektivitas fungsi intermediasi Bank.
- Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan prioritas sektor korporasi yang difokuskan untuk kepentingan modal kerja.
- Meningkatkan dana pihak ketiga dengan sasaran memperkuat komposisi giro dan tabungan.
- Merancang berbagai aktivitas baru, antara lain; Layanan Elite Club, Point of Sales (POS) / Electronic Data Capture (EDC) dan Sertifikat Deposito. Disamping itu Bank juga memiliki rencana untuk menambah beberapa perusahaan asuransi mitra dalam aktivitas Bancassurance Referensi.
- Menambah jaringan pelayanan dengan membuka 9 (sembilan) kantor baru, sehingga jumlah kantor Bank ICBC Indonesia akan mencapai 27 termasuk perluasan wilayah menjadi 9 (sembilan) provinsi.

13. 2012 STRATEGIC PLANS OF BANK ICBC INDONESIA

a. Long Term Plan (Corporate Plan)

In line with Corporate vision and mission, Bank ICBC Indonesia has set its strategic steps, namely:

- Improving business activities in corporate and retail banking sector
- Increasing market share in commercial and consumer banking segment.
- Creating high performance organization structure.
- Achieving operational advantage through products and services innovation.
- Improving the utilization of information technology infrastructure.

b. Short and Medium Term Plan (Business Plan)

- Strengthening capital structure through the addition of paid-up capital and subordinated loans from the Bank's major shareholders in order to support business expansion in the medium term.
- Improving operational efficiency by improving fund raising strategies to reduce the cost of funds and support the effectiveness of the Bank's intermediation function.
- Improving credit growth with priority on corporate sector which will be focused on the use for working capital.
- Increasing third parties funds with the target of strengthening the composition of current account and saving account.
- Planning a variety of new activities such as Elite Club Service, Point of Sales (POS)/Electronic Data Capture (EDC) and Certificate of Deposit. In addition, the Bank also plans to add several insurance company partners in Bancassurance Referral activities.
- Increasing service network by opening 9 (nine) new branch offices. Bank ICBC Indonesia thus far has a total of 27 offices and expands its services to nine (9) provinces.

Untuk mencapai tujuan usaha tersebut, Bank ICBC Indonesia telah menetapkan sejumlah langkah strategis, antara lain:

- Menyediakan jasa keuangan berkualitas yang menjembatani aktivitas perekonomian antara Indonesia dengan China, ASEAN dengan China, perusahaan investasi asal China, kelompok Masyarakat Tionghoa di Indonesia, lembaga keuangan, dan nasabah korporasi maupun individual yang potensial.
- Memperluas jaringan kantor ke daerah-daerah pusat perekonomian di seluruh wilayah Indonesia secara bertahap, sekaligus membangun jaringan layanan keuangan terintegrasi dan menyempurnakan inovasi jaringan perbankan online.
- Membangun sinergi dan kerjasama erat dengan berbagai lembaga berskala nasional maupun internasional untuk melayani para nasabah dan berbagai proyek-proyek dalam lingkup nasional maupun global.
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas sistem *core banking* sesuai dengan kebutuhan operasional dari berbagai lini bisnis secara berkesinambungan untuk meningkatkan kecepatan proses pelayanan dan kekuatan daya saing.
- Mengembangkan dan meluncurkan produk perbankan yang inovatif sesuai dengan karakteristik pasar Indonesia, serta menyempurnakan mekanisme pemantauan kinerja produk dan layanan untuk menjaga tingkat kepuasan nasabah.
- Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi melalui berbagai pelatihan berkesinambungan, mengembangkan sistem remunerasi yang mendukung produktifitas kerja, serta menata jalur pengembangan karir bagi seluruh karyawan.
- Fokus pada pengembangan budaya perusahaan dengan karakteristik lokal melalui integrasi kebudayaan, serta meningkatkan pengalihan pengetahuan dari tenaga kerja asing yang berpengalaman untuk mendukung kualitas layanan prima.
- Meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif dan memperkuat sistem pemantauan risiko, peringatan dini, dan peningkatan pengawasan internal.

To achieve business objectives in accordance with the above plans, Bank ICBC Indonesia has established a number of strategic steps, among others:

- Providing quality financial services that bridge the economic activities between Indonesia and China, ASEAN with China, investment companies from China, Chinese community groups in Indonesia, financial institutions and corporate clients as well as individual potential customers.
- Gradually expanding the office network to the central business areas in all regions of Indonesia, as well as building an integrated network of financial services and improving the innovation of online banking network.
- Developing synergies with various domestic and international large-scale institutions in order to develop close cooperation mechanisms to serve customers and various projects both in domestic and global scope.
- Continuously improving the quality and capacity of core banking system in accordance with the operational needs of various business lines to increase the speed of processing service and the competitive strength.
- Developing and launching innovative banking products that meet the characteristics of the Indonesian market, as well as improving mechanisms for monitoring the performance of products and services to maintain customer satisfaction levels.
- Creating high quality and competent human resources through continuous training, developing remuneration system that supports the work productivity, and managing career development path for all employees.
- Focusing on developing corporate culture with local characteristics through cultural integration, and increasing the transfer of knowledge from experienced foreign workers to support excellent service quality.
- Improving the framework of comprehensive risk management and strengthening risk monitoring and early warning systems, and improving internal controls.

- Memperkuat citra Bank ICBC Indonesia melalui promosi dan pemasaran secara aktif, serta melalui kontribusi positif dalam berbagai kegiatan sosial kebudayaan.

- Strengthening the brand image of Bank ICBC Indonesia through active promotion and marketing, as well as through positive contributions in various socio-cultural activities.

14. KESIMPULAN UMUM HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah terakhir oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk melakukan self assessment terhadap penerapan GCG yang dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

Bank ICBC Indonesia telah melakukan self assessment dimaksud dan memperoleh skor 2,375 yang berarti bahwa penerapan GCG pada Bank ICBC Indonesia adalah tergolong "Baik".

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT GOOD CORPORATE GOVERNANCE

14. GENERAL SUMMARY OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

According to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Commercial Bank, Bank ICBC Indonesia is obligated to conduct self assessment on GCG implementation at least once in a year.

Bank ICBC Indonesia has carried out its self assessment procedures and achieved the score 2.375. This means that the implementation of GCG in Bank ICBC Indonesia is categorized as "Good".

SUMMARY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMPOSITE VALUE

No	Aspek yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Weight	Peringkat Tahun 2012 2012 Rank	Nilai Score	Catatan Note
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	10%	2	0.200	Secara umum anggota Dewan Komisaris Bank ICBC Indonesia telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, antara lain: a. Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. b. Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG dan berjalan efektif. d. Rapat Dewan Komisaris telah terselenggara secara efektif dan efisien. In general, PT. Bank ICBC Indonesia Board of Commissioners members have fulfilled Bank Indonesia requirements, as follows: a. Number, composition, integrity, and competence of members of the Board of Commissioners have complied with the prevailing provisions and in accordance with the size and complexity of the Bank's business. b. All members of the Board of Commissioners are able to act and make decisions independently. c. Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners has been completely in conformity with GCG principles and has run effectively. d. The meeting of Board of Commissioners is organized effectively and efficiently.

No	Aspek yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Weight	Peringkat Tahun 2012 2012 Rank	Nilai Score	Catatan Note
2.	<p>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	20%	3	0.600	<p>Secara umum Direksi Bank ICBC Indonesia dalam melaksanakan tugas kepengurusannya telah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan Bank Indonesia, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi cukup sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi cukup memenuhi prinsip-prinsip GCG dan berjalan cukup efektif namun terdapat beberapa komitmen yang perlu dipenuhi. Rapat Direksi terselenggara secara cukup efektif dan cukup efisien. Aspek transparansi anggota Direksi cukup baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/perundangan yang berlaku. <p>In general, PT Bank ICBC Indonesia Board of Directors members have fulfilled Bank Indonesia requirements, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number, composition, integrity, and competence of the Board of Directors are adequately in conformity with the size and complexity of the bank's business; All members of the Board of Directors are able to act and make decisions independently; Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors has been adequately in conformity with GCG principles and has run adequate effectively, however there are some commitments to be fulfilled; The meeting of the Board of Directors is organized adequate effectively and efficiently; Transparent aspects of the Board of Directors are adequately good and they never violate the prevailing laws and regulations.
3.	<p>Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite</p> <p>Completeness and Performance of Duties of the Committee</p>	10%	2	0.200	<p>Secara umum pelaksanaan tugas komite telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Komposisi dan kompetensi anggota Komite-Komite sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Pelaksanaan tugas Komite-Komite telah berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor. Rekomendasi Komite-Komite, bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat Komite-Komite berjalan sesuai dengan pedoman intern dan terselenggara secara efektif dan efisien. <p>In general, performance of the Committee has fulfilled Bank Indonesia requirements, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Composition and competence of members of Committees are in conformity with the size and complexity of the bank's business; Performance of duties of the Committees has run effectively, however has minor weakness; Recommendations from the Committees are useful and can be used as references for decisions of the Board of Commissioners; Meeting of the Committees is organized in accordance with internal guidelines effectively and efficiently.
4.	<p>Penanganan Benturan Kepentingan</p> <p>Management of Conflict of Interests</p>	10%	1	0.100	<p>Bank telah mengatur mengenai benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) yang diatur dalam kebijakan mengenai Kode Etik Perilaku (<i>Code of Conduct</i>). Benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) tidak terjadi sepanjang tahun 2012.</p> <p>Bank has regulated conflict of interest on Code of Conduct Policy. During year 2012, there is no conflict of interest occur.</p>

No	Aspek yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Weight	Peringkat Tahun 2012 2012 Rank	Nilai Score	Catatan Note
5.	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of Compliance Functions	5%	3	0.150	<p>Pelaksanaan fungsi kepatuhan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan cukup efektif. Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan review secara berkala mengenai kepatuhan satuan kerja operasional. Pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi tersedia cukup lengkap, terkini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan Bank cukup baik namun terdapat beberapa komitmen yang perlu dipenuhi. <p>The implementation of the compliance function has been in accordance with the prevailing provisions, as the following indicators:</p> <ol style="list-style-type: none"> Performance of duties and independence of the Compliance Director and the Compliance Work Unit run adequate effectively. Compliance Director and Compliance Work Unit review periodically the compliance of part of operational work units; Work guidelines, systems, and procedures of all organization levels are available adequate completely, updated, and in conformity with the prevailing laws and regulations. The Bank's compliance is categorized as adequately good however there are some commitments to be fulfilled.
6.	Penerapan Fungsi Internal Audit Performance of Internal Audit Functions	5%	2	0.100	<p>Secara umum pelaksanaan fungsi internal audit telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan fungsi audit intern Bank telah berjalan efektif, pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB). Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) menjalankan fungsinya secara independen dan obyektif. <p>In general, implementation of internal audit functions has been conducted in line with the prevailing regulation, based on the following indicators:</p> <ol style="list-style-type: none"> Performance of Internal Audit Functions has run effectively, internal guidelines are in conformity with minimum standards stated in Bank's Internal Audit Implementation Standard (SPFAIB); Internal Audit Work Unit (SKAI) has performed its functions independently and objectively.
7.	Penerapan Fungsi Eksternal Audit Performance of External Audit Functions	5%	1	0.050	<p>Pelaksanaan eksternal audit pada PT. Bank ICBC Indonesia telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik efektif dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan. Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik/KAP sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. <p>Implementation of external audit on Bank ICBC Indonesia has been conducted in line with prevailing regulation based on following indicators:</p> <ol style="list-style-type: none"> Performance of audit by Public Accountant is effective and in accordance with requirements as stated by the prevailing regulation. Audit is performed by Public Accountant very independently and has fulfilled stated criteria.

No	Aspek yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Weight	Peringkat Tahun 2012 2012 Rank	Nilai Score	Catatan Note
8.	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern Implementation of Risk Management and Internal Control System	7.5%	3	0.225	<p>a. Manajemen cukup efektif mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank.</p> <p>b. Manajemen cukup aktif pemantauan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, sistem informasi manajemen yang komprehensif dan cukup efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat.</p> <p>c. Prosedur dan penerapan pengendalian intern Bank cukup komprehensif dan cukup sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank.</p> <p>d. Manajemen cukup efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat, ketentuan yang berlaku serta cukup sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank.</p> <p>e. Penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan yang tidak material, yang apabila tidak segera dilakukan tindakan korektif dapat menimbulkan pengaruh terhadap kondisi bank.</p> <p>a. Management is adequately effective in identifying and controlling all Bank's risks;</p> <p>b. Management is adequately active in monitoring policies, procedures, limit arrangements, and comprehensive management information system, as well as adequately effective in maintaining sound internal conditions;</p> <p>c. Internal control procedures and implementation are adequately comprehensive and adequately suitable for the objective, size, and complexity of business, as well as risks to take;</p> <p>d. Management is adequately effective in monitoring the conformity of bank condition with sound management principles, the prevailing provisions are adequately in accordance with the internal procedures and policies;</p> <p>e. The implementation of internal control shows immaterial weakness, which if corrective actions are not taken immediately may cause influence to bank's condition.</p>
9.	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures	7.5%	2	0.150	<p>Bank telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar, termasuk implementasinya dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang mengatur tentang penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar.</p> <p>b. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar dilakukan secara independen.</p> <p>Bank has implemented the prudential principles in provisions of funds to Related Parties and provisions in large exposure, including the implementation with indicators as follows:</p> <p>a. Bank has written policies, system and procedures for provisions of fund to related parties and in large exposure.</p> <p>b. The decision making in the provisions of fund to related parties and the provisions of funds in large exposures is performed independently.</p>
10.	Transparansi Kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal	15%	3	0.450	<p>Terkait dengan aspek Transparansi, Bank ICBC Indonesia telah mematuhi dan melaksanakan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator:</p> <p>a. Bank cukup transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui homepage dan media yang cukup mudah diakses.</p> <p>b. Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia secara cukup tepat waktu, lengkap, akurat dan terkini.</p>

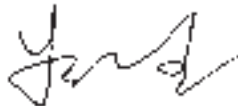
No	Aspek yang Dinilai Aspects Assessed	Bobot Weight	Peringkat Tahun 2012 2012 Rank	Nilai Score	Catatan Note
	Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation and Internal Reports				<p>c. Bank cukup transparan dalam menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan cukup efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara cukup memadai.</p> <p>d. Cakupan laporan Pelaksanaan GCG cukup lengkap, akurat, kini dan utuh, telah disampaikan secara cukup tepat waktu kepada shareholder sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>e. Sistem Informasi Manajemen Bank khususnya terkait Sistem Pelaporan Internal Bank cukup mampu menyediakan data dan informasi secara tepat waktu, akurat, lengkap serta cukup handal dan efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.</p> <p>In regards to transparency aspect, Bank ICBC Indonesia have complied with prevailing regulation based on following indicators:</p> <p>a. Bank is adequately transparent in presenting financial and non-financial information to the public through its homepage and other media which are adequate easily accessed;</p> <p>b. Financial and non-financial information coverage is available adequate timely, completely, accurately, and adequately up to date;</p> <p>c. Bank is adequately transparent in presenting product and service information, handling customer complaints adequate effectively, as well as maintaining customer personal data and information sufficient adequately;</p> <p>d. Adequately complete, accurate, up to date, and intact GCG implementation report coverage, has been submitted adequate timely to the shareholder in accordance with the prevailing provisions;</p> <p>e. Management Information System especially Internal Report System is adequately able to provide data and information timely, accurately, completely, reliably, and effectively for management decision making.</p>
11.	Rencana Strategis Bank	5%	3	0.150	<p>a. Rencana Bisnis Bank (business plan) cukup sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (corporate plan) Bank.</p> <p>b. Rencana Korporasi (corporate plan) dan Rencana Bisnis Bank (business plan) disusun cukup realistis dan telah memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.</p> <p>c. Realisasi rencana bisnis cukup sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (business plan).</p>
	Bank's Strategic Plan				<p>a. Bank's business plan is adequately in conformity with missions and visions as well as corporate plan;</p> <p>b. Corporate plan and business plan are prepared adequate realistically, and have taken into account all internal factors, external factors, prudential principles, and sound banking principles;</p> <p>c. Business plan is realized adequately in accordance with the plan.</p>
	Nilai Komposit	100%	2	2.375	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan "Baik"
	Composite Value				Corporate Governance Implementation is "Good"

Jakarta, Mei 2013

PT. Bank ICBC Indonesia

Hou Qian

Presiden Komisaris | President Commissioner *




Yuan Bin

Presiden Direktur | President Director

* Ibu Hou Qian menjabat sebagai Presiden Komisaris Bank ICBC Indonesia sejak 16 April 2013.

* Mrs. Hou Qian has held her position as President Commissioner of Bank ICBC Indonesia since April 16, 2013.

Jaringan Kantor

Office Network



JAKARTA



Kantor Pusat Head Office

ICBC TOWER

Jl. M.H. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
T. (+62 21) 2355 6000
F. (+62 21) 3199 6016



TCT Branch

ICBC Tower Ground Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
T. (+62 21) 2355 6000
F. (+62 21) 3199 6069



Kelapa Gading Branch

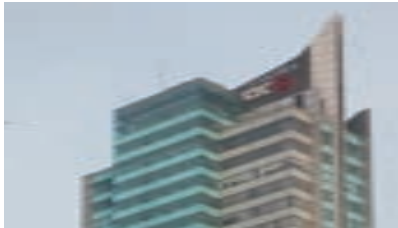
Jl. Boulevard Barat Raya
Blok A No. 1-3
Kelapa Gading Square
Jakarta Utara 11450
T. (+62 21) 4531 851
F. (+62 21) 4520 980



Pluit Branch

Jl. Pluit Selatan Raya
No. 8A - 9
Jakarta Utara 11450
T. (+62 21) 6629 790-93
F. (+62 21) 6629 794

JAKARTA



Mega Kuningan Branch
The East Tower
Jl. Lingkar Mega Kuningan
Kav. E3.2 No. 1
Jakarta Selatan 12950
T. (+62 21) 5793 8671
F. (+62 21) 5793 8672



Wisma Mulia Branch
Gedung Wisma Mulia Ground
Floor 08
Jl. Gatot Subroto No. 42
Jakarta Selatan 12170
T. (+62 21) 5297 1223
F. (+62 21) 5297 1231



Gandaria Sub Branch
Gandaria 8 Office Tower,
GF Unit 8
Jl. Sultan Iskandar Muda
Jakarta Selatan 12240
T. (+62 21) 2903 6608
F. (+62 21) 2903 6609



Mangga Dua Sub Branch
Ruko Textile (Rutex) Mangga
Dua Blok C-6 Kav. 1
Jakarta Utara
T. (+62 21) 6121 790
F. (+62 21) 6121 791



Bekasi Sub Branch
Komplek Ruko Mitra Bekasi
Jl. Ir. H. Juanda Blok C No. 7
Bekasi 17111
T. (+62 21) 8816 482
F. (+62 21) 8809 316

SURABAYA



Basuki Rahmat Branch
Jl. Basuki Rahmat No. 16-18
Surabaya 60262
T. (+62 31) 545 1990
F. (+62 31) 545 1996



Baliwerti Branch
Jl. Baliwerti No. 1
Surabaya 60174
T. (+62 31) 5317 033/5320 546
F. (+62 31) 5452 678



Beverly Branch
Komp. Ruko Taman Beverly
Jl. HR. Mohammad 49-55
Surabaya 60189
T. (+62 31) 7344 054/7344 731
F. (+62 31) 7344 728

SURABAYA



Pucang Branch

Jl. Pucang Anom Timur No. 38
Surabaya 60283
T. (+62 31) 5028 649/5022 638
F. (+62 31) 5023 148



Coklat Branch

Jl. Coklat No. 23-25
Surabaya 60161
T. (+62 31) 3522 288
F. (+62 31) 3520 707



CITO Mall Sub Branch

Mall CITO (City of Tomorrow)
Jl. Ahmad Yani No. 288 GF Unit GE 21-22
Surabaya 60234
T. (+62 31) 8959 627/8959 628
F. (+62 31) 8958 977



Paragon Cash Office

Java Paragon Hotel &
Residence
Jl. Mayjend. Sungkono
No. 101-103. Surabaya 60256
T. (+62 31) 5615 108
F. (+62 31) 5615 107



Pasar Atum Cash Office

Pasar Atum Mall Lt. 2
BA 62-67
Jl. Stasiun Kota No. 22
Surabaya Utara 60161
T. (+62 31) 353 5680
F. (+62 31) 353 5685

BANDUNG



Bandung Branch

Jl. Ir. H. Juanda No. 71
Bandung 40116
T. (+62 22) 423 2560
F. (+62 22) 423 2590

MEDAN



Medan Branch

Jl. Jendral Sudirman
No. 39-39A
Medan 20152
T. (+62 61) 4521 922
F. (+62 61) 4521 911

BATAM



Batam Branch

Jl. Raden Patah
Kompleks Nagoya Gateway
Blok E No. 5-7
Batam 29436
T. (+62 778) 428 275
F. (+62 778) 427 395

2012

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Report of Good Corporate Governance



ICBC

中国工商银行

(印尼)

ICBC Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin No.81
Jakarta Pusat 10310, Indonesia
Tel : (+62 21) 2355 6000
Fax : (+62 21) 3199 6016
www.icbc.co.id